

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan metode yang menggunakan dan tidak menggunakan *brain based learning* terhadap kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Murtadlo.

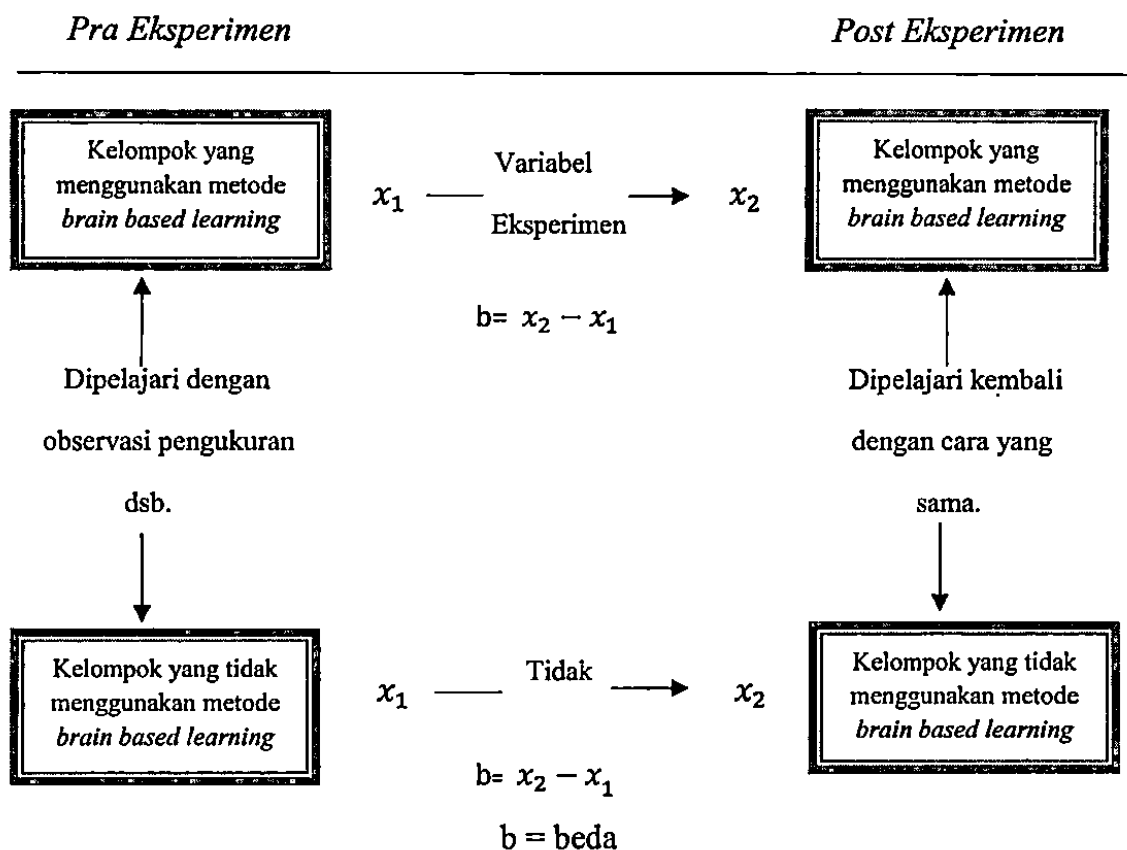
Berdasarkan jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen. Eksperimen ini menggunakan desain dua kelompok yaitu menggunakan kelompok yang menggunakan metode *brain based learning* (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak menggunakan metode *brain based learning* (kelompok kontrol). Kelompok yang tidak menggunakan metode *brain based learning* dalam penelitian ini sebagai kelompok pembanding bila terjadi perubahan akibat variabel-variabel eksperimen itu.

Sedangkan jenis eksperimen menggunakan pra dan post eksperimen. Dimana *pretest* dilakukan sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan, sehingga diketahui keadaan sebelum dan sesudah eksperimen itu. Dengan dapat pula diketahui dan diperhitungkan ada variabel-variabel sampingan yang mungkin mempengaruhi hasil dari pembelajaran yang menggunakan dan tidak menggunakan metode *brain based learning* (Nasution, 2006: 36).

Adapun jenis desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

(Nasution, 2006: 36).

Bagan 2.4
Desain Penelitian



B. Variabel Penelitian

1. Studi komparasi kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang menggunakan metode *brain based learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul.
2. Studi komparasi kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang tidak menggunakan metode *brain based learning* di Pondok

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Murtadlo, Ponjong, Gunungkidul. Pemilihan ini didasarkan dengan pertimbangan untuk mengetahui perbandingan antara sebelumnya dengan sesudah menggunakan metode *brain based learning* terhadap kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat Al-Quran.

D. Metode Penentuan Subyek

Metode yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini adalah *purposive sample* (sampel bertujuan). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. (Nasution, 2006: 98)

Adapun alasan menggunakan *purposive sample* karena keterbatasan santri. Hal ini dimaksudkan agar pada waktu pemberian perlakuan, pengajar yang bertindak sebagai pemberi perlakuan tidak mengalami hambatan dalam mengajar. Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka akan ada dua kelompok yaitu kelompok yang menggunakan dan kelompok yang tidak menggunakan metode *brain based learning*.

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah studi komparasi kemampuan mengingat santri dalam menghafal ayat al-Quran yang menggunakan dan tidak menggunakan Metode *Brain Based Learning* di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul.

E. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk informasi tentang metode yang digunakan dalam menghafal ayat al-Quran di pondok pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Informasi atau narasumber (ustadz pondok).
2. Dokumen atau arsip tentang informasi proses hafalan ayat al-Quran para santri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Observasi harus dilakukan secara sistematis agar sedapat mungkin *valid dan reliable*. Terdapat dua cara melakukan observasi yaitu dengan partisipasi pengamatan dan tanpa partisipasi pengamatan (Nasution, 2006: 141).

Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian, mempunyai dasar teoretis, dan sikap yang obyektif. Peneliti harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dikodifikasikan. Teknik ini digunakan penulis untuk mengamati dan

mengetahui keadaan pondok pesantren Al Murtadlo Ponjong

Gunungkidul, tentang keadaan ustadz dan ustadzah, santriwan dan santriwati serta pengurusnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi melalui tanya jawab sepihak dan dilakukan dengan sistematis. (Nasution, 2006: 113)

Penggunaan wawancara pada penelitian ini berfungsi sebagai data sekunder yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai metode yang dipakai di pondok. Sedangkan bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara bebas terpimpin pewawancara menggunakan *interview guide* (pedoman wawancara) dengan membuat daftar pertanyaan, akan tetapi tidak berupa kalimat-kalimat yang permanen. Sehingga dilapangan pewawancara bisa lebih bersikap luwes dan lebih mendalam ketika menggali data dengan tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat.

3. Tes

Tes adalah suatu susunan pertanyaan atau soal-soal yang sudah ditetapkan sebagai ukuran diberikan kepada satu individu untuk tujuan pengukuran kecakapannya atau hasil dalam bidang yang diberikan. (Anshori, 1996: 694)

Dimana tes dibagi menjadi dua yaitu tes lisan dan tes tulis. Dalam

diteliti ini di gunakan tes lisan, tujuan tes lisan dilakukan adalah untuk

mengetahui kemampuan mengingat santri dalam proses menghafal al-Qur'an. Untuk mengukur kecepatan mengingat atau merespon ayat al-Qur'an pada waktu *pretest* dan *posttest* yaitu menggunakan alat berupa stopwatch.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tes, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah santri Pondok Al-Murtadlo dan data-data lain yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Kemampuan mengingat pada santri diukur dengan Tes berupa tes lisan, dimana tes lisan dilakukan saat *pretest* dan *posttest*. Karena jumlah subjek penelitian ini sangat sedikit maka untuk analisis datanya menggunakan metode statistik teknik analisis komparasional Tes "t" untuk sampel kecil yang saling berhubungan. Penggunaan Tes "t" digunakan apabila ukuran sampel kecil ($N = \text{Number Of Case}$ kurang dari 30). Hasil pengukuran berupa data ordinal dan nominal. Pengolahan data dilakukan terhadap skor *pretest*,

Adapun langkah penghitungannya dalam mencari harga t berturut-turut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari D (*Difference* = Perbedaan) antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedangkan variabel II kita beri lambang Y , maka $D = X - Y$.
- b. Menjumlahkan D , sehingga diperoleh $\sum D$. Dalam penjumlahan D , tanda aljabar tanda plus dan minus itu ikut serta diperhitungkan dalam penjumlahan.
- c. Mencari *Mean* dan *Difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. *Mengkuadratkan* D : setelah itu dijumlahkan lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$.
- e. Mencari *Deviasi Standar dari Difference* (SD_D), dengan rumus

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference*, yaitu SE_{M_D}

dengan menggunakan rumus : $SE_{M_D} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

- g. Mencari t dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$